PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Senin Tanggal: 19 Januari 2015 Halaman: 15

Pendampingan Kampung Wisata Dianggarkan Rp300 Juta

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pariwisata dan Kabudayaan Kota Yogyakarta, pada tahun anggaran 2015 mengalokasikan dana sebesar Rp300 juta untuk pendampingan terhadap pengelola kampung wisata.

Kepala Bidang Objek dan Daya Tarik Wisata Disparbud Kota Yogyakarta, RM. Budi Santoso, mengatakan, pengembangan kampung wisata dari dinas bentuknya pendampingan untuk seluruh kampung wisata yang berjumlah 18 kampung.

"Kami memfasilitas berbagai kegiatan dan even yang digelar di kampung wisata tersebut," ujar Budi, Minggu (18/1).

Menurut dia, pendampingan terhadap pengelola kampung wisata bentuknya bisa berupa sosialisasi dan pelatihan bagi pengelola. Dalam pendampingan ini, pihaknya melibatkan akademisi maupun praktisi yang bergerak di sektor pariwisata. Sebab, dari seluruh kampung wisata di Kota Yogyakarta tidak sepenuhnya berkembang.

"Ada beberapa yang menonjol karena sudah dikenal masyarakat maupun wisatawan luas, namun ada juga yang perkembangannya stagnan," ungkapnya.

Budi mendorong pengelola kampung wisata aktif mengadakan acara-acara untuk mengangkat potensi wisatanya. Bahkan, jika memang layak kampung wisata bisa diajukan untuk lomba di tingkat DIY maupun tingkat nasional.

Beberapa kampung wisata di Kota Yogyakarta yang sudah berkembang dan sering mendapat kunjungan wisatawan di antaranya Kampung Wisata Pandeyan yang kerap menampilkan kesenin Bakdo Kupat.

Ada pula Kampung wisata Dipowinatan yang kerap menggelar even kesenian Golong Gilig, dan Kampung Wisata Cokrodiningratan yang menggelar upacara Merti Code. Serta kampung wisata Ngampilan dengan upacara Merti Bakpia.

"Untuk menilai kampung wisata itu sudah maju atau belum paling mudah dengan tingkat kunjungan. Hanya saja, untuk data kunjungan wisatawan kami belum menerimanya untuk yang tahun 2014 kemarin," ungkap dia.

Menurutnya, selama ini kampung wisata di Kota Yogya sering dikunjungi wisatawan umum yang ingin menikmati tradisi kampung di Kota Yogya, upacara adat yang khas di tiap kampung tersebut, hingga proses pembuatan makanan khas oleh-oleh Kota Yogya seperti Bakpia.

Biasanya, kunjungan akan melonjak ketika liburan seperti libur Lebaran, tahun baru, sementara saat libur sekolah didominasi pelajar.

"Kampung wisata juga menyediakan *home stay* untuk menginap. Wisatawan bisa menikmati paket wisata yang disediakan pengelola, umumnya *home stay* yang disediakan ada di tengah-tengah masyarakat, sehingga ini juga menambah pendapatan warga setempat," terang Budi. **(tea)**

TRIBUN JOGJA/HENDRA KRISDIANTO

MERTI BAKPIA - Warga mengikuti acara Merti Bakpia di jalan KS Tubun, Ngampilan, Yogyakarta, Minggu (14/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005